

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha ke arah pembaharuan pendidikan yang menyeluruh dan terpadu telah banyak dilakukan oleh berbagai pengelola pendidikan untuk memperoleh kualitas maupun kuantitas pendidikan. Departemen Pendidikan Nasional dengan berbagai cara mulai dari penelitian, seminar, pendidikan dan latihan (diklat) maupun sampai pada penyesuaian kembali kurikulum yang disesuaikan dengan perkembangan zaman.

Perubahan kurikulum tersebut membawa implikasi terhadap cara guru mengajar yang sekarang dikenal sebagai proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan kegiatan pokok di dalam keseluruhan proses pendidikan. Jika dihubungkan dengan kreatifitas guru maka salah satunya adalah bagaimana guru memotivasi siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Menyikapi hal tersebut pakar-pakar pendidikan mengkritisi dengan cara mengungkapkan teori yang sebenarnya untuk mencapai tujuan pendidikan yang sesungguhnya. Tujuan pendidikan adalah menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas ke depan untuk mencapai suatu cita-cita yang diharapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan. Karena pendidikan itu sendiri memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan.

Permasalahan yang sering kali dijumpai dalam pembelajaran khususnya pembelajaran sejarah adalah bagaimana kreatifitas guru dalam menyajikan materi kepada siswa sehingga peserta didik dalam hal ini siswa termotivasi dalam pembelajaran sejarah sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa di sekolah. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam kelas merupakan salah satu tugas utama guru dan kegiatan pembelajaran juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang ditujukan untuk membelajarkan siswa. Dalam proses pembelajaran masih terlihat kurangnya kreatifitas guru dalam pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap

motivasi belajar siswa. Oleh karena itu kreatifitas guru sangat berperan penting dalam menyajikan materi pembelajaran untuk memberikan dorongan atau motivasi kepada siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Guru secara profesional diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan mendorong terbukannya komunikasi dengan siswa yang ada.

Kreatifitas guru merupakan cara guru dalam menyajikan materi belajar yang menarik sehingga siswa memiliki minat untuk belajar. Sedangkan motivasi belajar siswa merupakan kondisi yang dapat mendukung keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran. Kondisi motivasi belajar siswa yang baik dan dapat mencerminkan bahwa peserta didik memiliki sejumlah kemampuan psikologis awal yang dapat membantu dalam kegiatan belajarnya. Dalam keadaan ini siswa akan lebih terdorong dalam belajar yang tentunya juga memberikan implikasi secara positif pada hasil-hasil belajar yang dimiliki oleh siswa. Dengan kondisi demikian maka setiap siswa akan memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan merasa dihargai dan diterima dalam lingkungan belajarnya.

Maka dari itu, guru harus lebih mengutamakan peran siswa selama proses pembelajaran dan juga harus kreatif yaitu guru yang selalu mencari dan menciptakan hal-hal baru yang dapat menarik dan menimbulkan perhatian siswa agar siswa tidak bosan dalam mengikuti kegiatan belajar. Dari latar belakang diatas, maka penulis mengangkat judul “Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sejarah di Kelas XI IPS di SMA Neg 1 Bunobogu”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Umumnya siswa merasa bosan dengan pelajaran sejarah.
2. Motivasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran sejarah masih rendah.
3. Prestasi siswa yang rendah.

1.3 Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “seberapa besar pengaruh kreatifitas guru terhadap motivasi belajar siswa di SMA Neg. 1 Bunobogu?”

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kreatifitas guru terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran sejarah.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam terlaksananya penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Dapat memotivasi belajar siswa sekaligus dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di kelas

2. Bagi Guru

Dapat meningkatkan kreatifitas dalam menyajikan materi pembelajaran dan dapat dijadikan sebagai masukan bagi para guru agar senantiasa memperhatikan dan meningkatkan minat belajar siswa guna keberhasilan pendidikan.